

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan Keuangan merupakan informasi yang menggambarkan dan untuk menilai kinerja perusahaan, terlebih lagi perusahaan yang sahamnya telah tercatat dan diperdagangkan di bursa. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan yang mencerminkan fundamental perusahaan sehingga informasi tersebut dapat memberikan landasan bagi keputusan investasi. Ada bagian dalam laporan keuangan yang sering tidak diperhatikan investor, seperti laporan direksi atau manajemen perusahaan, padahal pada bagian tersebut manajemen sering kali menjelaskan mengenai perjalanan perusahaan selama ini, prospek dan rencana kedepannya. Angka – angka yang tertera dalam laporan keuangan itu menggambarkan kinerja perusahaan dan kemampuan manajemennya dalam mengelola usaha tersebut. Dari angka tersebut juga dapat dijadikan dasar untuk memproyeksikan apa yang akan terjadi. (Hartono,2018)

Laporan keuangan disiapkan oleh setiap perusahaan untuk dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan, terutama untuk dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis, dimana seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga dapat

menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan perusahaan, Selain itu laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. (Maith, 2013)

Laporan keuangan pada perusahaan juga memiliki suatu fungsi yang sangat penting dalam pasar modal, dimana laporan keuangan merupakan suatu informasi yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan. Selain itu laporan keuangan selalu melaporkan aktivitas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam nilai mata uang, baik dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. (Erica, 2017).

Tujuan utama dari sebuah entitas adalah meningkatkan nilai entitas tersebut. Peningkatan nilai suatu entitas harus dibarengi dengan meningkatnya penjualan. Dan semua hal tersebut dapat direfleksikan dalam suatu laporan. Laporan yang menggambarkan perkembangan finansial perusahaan dari suatu periode tertentu. Laporan tersebut biasa disebut dengan laporan keuangan. (Pongoh, 2013)

Untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan .salah satu

teknik tersebut yang dipopulerkan diaplikasikan dalam praktik bisnis adalah analisis rasio keuangan.

Dalam hal ini SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) COCO 51.673.09 Lumajang merupakan pihak penyedia yang bekerja sama sebagai sarana untuk menyalurkan produk-produk SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum). Bisnis usaha SPBU merupakan salah satu bisnis usaha yang menjanjikan saat ini. Oleh karena itulah banyak sekali yang meminatinya untuk kemudian bergelut dalam bisnis tersebut. Mengingat tajamnya kompetisi dan banyaknya pesaing SPBU-SPBU lain perusahaan perlu mengolah keuangannya agar mampu bersaing dan mengimbangnya. Masalah yang dihadapi perusahaan, perusahaan perlu memperhitungkan jumlah karyawan yang dimiliki, dan perbaikan sarana yang dimilikinya, karena yang terjadi perusahaan masih mempunyai kendala yaitu dalam mengatur pengeluaran pengeluaran yang belum efisien. Karena dari hal tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja atau penghasilan laba perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Analisis rasio keuangan, membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio dapat diklasifikasikan

dalam berbagai jenis, beberapa di antaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Tingkat likuiditas adalah menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Sedangkan tingkat solvabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. Tingkat aktivitas, mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya. Apakah perusahaan-perusahaan yang kelihatan besar sudah bisa menyatakan keefektifan kinerja perusahaan tersebut. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas suatu perusahaan, akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan.

Peneliti akan menggunakan ke empat rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada SPBU COCO 51.673.09 Lumajang. Dari tingkat rasio likuiditas dan solvabilitas akan menunjukkan bagaimana SPBU COCO 51.673.09 Lumajang akan menunjukkan dalam hal kewajiban baik dari jangka pendek dan jangka panjangnya, Dari tingkat rasio aktivitas akan melihat dari segi keefektifan dari SPBU COCO 51.673.09 Lumajang dalam mengelola aktiva yang dimilikinya, Dari rasio profitabilitas menunjukkan seberapa besar laba yang telah dihasilkan oleh SPBU COCO 51.673.09 Lumajang mulai periode 2017 – 2019 . Ketertarikan

peneliti dalam meneliti SPBU COCO 51.673.09 Lumajang karena SPBU tersebut adalah satu satunya SPBU Milik dari PT Pertamina Retail pertama di daerah Lumajang. Dan peneliti memiliki ketertarikan untuk mencermati kondisi perkembangan dan kinerja keuangan saat ini dengan mengacu data 3 tahun terakhir yaitu data keuangan dari tahun 2017 sampai dengan 2019 setelah proses akuisisi . Akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan perusahaan oleh pihak pengakuisisi (acquirer) sehingga mengakibatkan berpindahnya kendali atas perusahaan yang diambil alih (aquiree) tersebut . (PSAK No 22)

Akuisisi merupakan cara mengembangkan perusahaan yang sudah ada atau menyelamatkan perusahaan yang sedang mengalami kekurangan atau kesulitan modal. Dalam arti lain , akuisisi merupakan transaksi dimana sebuah perusahaan membeli pengendalian atau 100 persen kepemilikan perusahaan lain agar bias lebih efektif menggunakan kompetensi intinya dengan menjadikan perusahaan yang diakuisisi sebagai perusahaan yang mendukung portofolio bisnisnya.

Peneliti akan melakukan penelitian di SPBU COCO 51.673.09 Lumajang dimana SPBU tersebut telah dilakukan akuisisi pada tahun 2017 – 2019. Kegiatan pada SPBU COCO 51.673.09 Lumajang tentunya jelas terlihat berbeda setelah dilakukan akuisisi dari segi pencatatan akuntansi dan perolehan laba. Hal ini akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan . Secara khusus peneliti ingin mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada SPBU COCO 51.673.09 Lumajang setelah dilakukannya akuisisi.

Sesuai dengan latar belakang diatas permasalahan yang dihadapi perusahaan maka untuk mengetahui atau memecahkan masalah tersebut diperlukan penganalisisan laporan keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktifitas, rasio profitabilitas. Dengan menggunakan rasio - rasio tersebut maka diharapkan dapat mengetahui tingkat persentase kinerja perusahaan pada periode 2017-2019.

1.2 Rumusan Penelitian

Rumusan Masalah dalam Penelitian ini adalah “Bagaimana Rasio Keuangan Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas dan Aktivitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada SPBU COCO 51.673.09 Lumajang tahun 2017-2019.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “ Untuk mendeskripsikan kinerja keuangan pada SPBU COCO 51.673.09 Lumajang tahun 2017-2019 dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini

1. Bagi Penulis, menambah pengetahuan dalam hal mendalami dan memberikan pendapat tentang analisis rasio keuangan terhadap penilaian kinerja perusahaan, sebagai dorongan untuk lebih meningkatkan penguasaan terhadap fungsi laporan keuangan.
2. Bagi SPBU COCO 51.673.09 Lumajang, sebagai bahan masukan atau pertimbangan atas Kinerja keuangan SPBU COCO 51.673.09

Lumajang yang dipandang perlu dalam rangka mencapai tujuan perusahaan secara optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai wawasan, khususnya mengenai kinerja keuangan perusahaan, dan sebagai refrensi untuk penelitian selanjutnya.

